

Administration System Analysis at Warehouse PT. Roots of Independent Blessing

Intan Puspita Ayudita Putri Widjanarko^{1*} Christian Wiradendi Wolor²
Marsofiyati³

Universitas Negeri Jakarta

Corresponding Author: Intan Puspita Ayudita Putri Widjanarko

ipapw02@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Administration,
Documents, Systems,
Warehouse

Received : 16, August

Revised : 18, September

Accepted: 20, October

©2023 Widjanarko, Wolor,
Marsofiyati: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to analyze the administration system at the PT Akar Berkat Mandiri Warehouse which occurs because the system is still manual, often making it slower and more time consuming than using an automated system, thus hampering work productivity. This research uses a qualitative descriptive approach method with Non-Probability Sampling, namely by describing and analyzing the problems found. The research results show that there is a problem with the management system of PT Akar Berkat Mandiri, namely that some documents are best because the management of the system is still manual, which makes the data input process take longer and the data input is still messy.

Analisis Sistem Administrasi Pada Warehouse PT. Akar Berkat Mandiri

Intan Puspita Ayudita Putri Widjanarko^{1*} Christian Wiradendi Wolor²

Marsofiyati³

Universitas Negeri Jakarta

Corresponding Author: Intan Puspita Ayudita Putri Widjanarko

ipapw02@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Administrasi, Dokumen, Sistem, Warehouse

Received : 16, August

Revised : 18, September

Accepted: 20, October

©2023 Widjanarko, Wolor, Marsofiyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

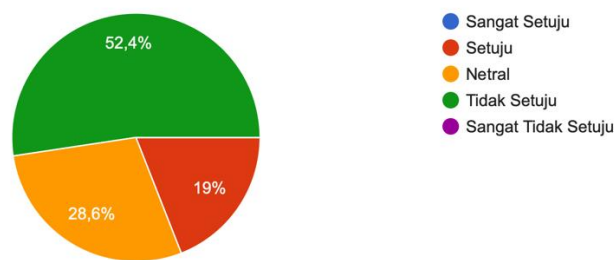
Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Sistem Administrasi Pada Warehouse PT Akar Berkat Mandiri yang terjadi karena faktor Sistem yang masih Manual Sering kali membuat lebih lambat dan memakan waktu dari pada penggunaan sistem yang sudah otomatis, sehingga menghambat Produktivitas Kerja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan sampel *Non -Probability Sampling* yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa menemukan adanya masalah pada sistem pengelolaan PT Akar Berkat Mandiri yaitu terbaikannya beberapa dokumen karena pengelolaan sistem yang masih manual sehingga membuat proses pengimputan data membutuhkan proses yang lebih lama dan pengimputan data yang masih berantakan.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis digital yang semakin canggih perusahaan suplayer sering menghadapi pertumbuhan besar dalam volume dokumen yang mereka Kelola, termasuk pesanan, kontrak, faktur, dan dokumen lainnya. Untuk membantu mempermudah kearsipan maka hampir setiap perusahaan memiliki divisi bagian admintrasi. Divisi bagian administrasi perkantoran adalah suatu kegiatan administratif yang dilakukan dalam organisasi kantor dengan menggunakan alat-alat atau fasilitas yang ada dalam kantor yang bersangkutan. Administrasi perkantoran merupakan sub sistem dalam organisasi kantor yang berfungsi sebagai pendukung utama upaya pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan dalam bentuk pelayanan ke dalam dan ke luar organisasi. (Nasrullah et al., 2018).

Dalam penelitian ini penelitan melakukan pra-riset dengan menyebarkan kuesioner kepada 21 karyawan PT Akar Berkat Mandiri. Pra-riset tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh bagaimana pendapat para karyawan tentang *system* pengelolaan administrasi dan dapat memperkuat validitas dan reliabilitas data. Hasil yang di peroleh sebagai berikut:

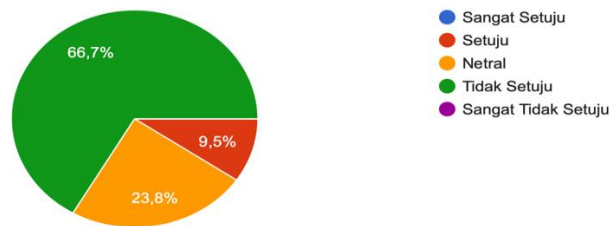
Sistem Administrasi di perusahaan anda sudah dilakukan dengan baik
21 jawaban



Gambar 1. Hasil Prariset Sistem Administrasi

Hasil Pra Riset Diagram menunjukkan bahwa dari total 21 Responden yang diambil sebagai sampel, 52,4% menjawab " Tidak Setuju " dan 28,6% menjawab " Netral " dan 19 % menjawab " Setuju " Ketika ditanya apakah sistem Administrasi di perusahaan anda sudah dilakukan dengan baik. Dari hasil pra riset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini masih banyak yang tidak setuju. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis.

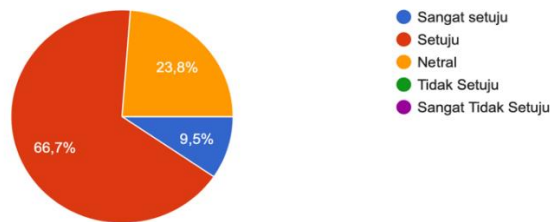
Sistem Administrasi di Warehouse saat ini memenuhi kebutuhan operasional gudang Anda
21 jawaban



Gambar 2. Hasil Prariset Sistem Administrasi Memenuhi Kebutuhan

Selanjutnya Hasil Pra Riset Diagram menunjukkan bahwa dari total 21 Responden yang diambil sebagai sampel, 66,7% menjawab “ Tidak Setuju ” dan 23,8% menjawab “ Netral ” dan 9,5% menjawab “ Setuju ” Ketika ditanya apakah sistem Administrasi di Warehouse saat ini memenuhi kebutuhan operasional Gudang anda. Dari hasil pra riset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini masih banyak yang tidak setuju. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis.

Apakah anda setuju Sistem Pengelolaan Administrasi sudah membantu pekerjaan di Warehouse
21 jawaban



Gambar 3. Hasil Prariset Sistem Pengelolaan Administrasi Sudah Membantu

Dan yang terakhir Hasil Pra Riset Diagram menunjukkan bahwa dari total 21 Responden yang diambil sebagai sampel, 66,7% menjawab “ Setuju ” dan 23,8% menjawab “ Netral ” dan 9,5% menjawab “ Sangat Setuju ” Ketika ditanya apakah Anda setuju sistem pengelolaan Administrasi sudah membantu pekerjaan di Warehouse. Dari hasil pra riset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini mereka setuju sistem pengelolaan administrasi membantu pekerjaan di Warehouse. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis. Agar tetap kompetitif dan berkelanjutan, organisasi harus terus memahami dan mengevaluasi sistem administrasi, mengidentifikasi kebutuhan dan peluang baru, dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam administrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai sistem administrasi untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Berdasarkan pembahasan dan pemahaman tersebut, maka penulis melakukan penelitian di Warehouse PT. Akar Berkat Mandiri. Penulis mengambil judul “ Analisis Sistem Administrasi pada Warehouse PT. Akar Berkat Mandiri.”

TINJAUAN PUSTAKA

Administrasi dan Warehouse

pengertian Administrasi Menurut The Liang Gie (1993), administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu. Secara sempit biasa disebut ketatausahaan yang memiliki arti sebagai kegiatan untuk melakukan penyusunan keterangkanketerangan yang dilakukan secara sistematis serta adanya kegiatan pencatatan- pencatatan tertulis, semua keterangan yang didapatkan untuk memperoleh suatu usaha mengenai keterangan-keterangan itu dalam keseluruhan kegiatan dan memiliki hubungannya satu sama lainnya (Iksan & Devi Udayanti, 2018). Fungsi administrasi menurut Quible (2001) fungsi administrasi ialah membutuhkan pemikiran minimal mencakup pengarsipan an pengandaan.

Sedangkan Menurut Porter (2011), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management* mendefinisikan *warehouse* atau gudang adalah tempat penyimpanan barang yang memiliki fungsi lain yang berkaitan dengan aktivitas rantai pasok seperti melakukan penyortiran dan mengemas barang sebelum masuk dalam proses distribusi. *Warehouse* dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/ persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapa pun yang berkepentingan. (Hamidin & Mutianingsih, 2018) Pelanggan membutuhkan gudang dan fungsi pergudangan untuk dapat memperoleh barang yang diinginkan secara cepat dan dalam kondisi yang baik. Maka dalam perancangan gudang dan sistem pergudangan diperlukan untuk hal-hal berikut:

- 1) Memaksimalkan penggunaan ruangan.
- 2) Memaksimalkan penggunaan peralatan.
- 3) Memaksimalkan penggunaan tenaga kerja.
- 4) Memaksimalkan kemudahan dalam penerimaan seluruh material dan pengiriman barang.
- 5) Memaksimalkan perlindungan terhadap material.

Sistem Administrasi Pada Warehouse

Sistem Administrasi Pergudangan adalah suatu sistem pencatatan dan pengendalian mendetail mengenai keluar masuknya barang dari suatu bagian pergudangan pada perusahaan. Administrasi menjadi ujung tombak seluruh pencatatan tentang arus masuk dan keluar barang, sehingga pengendalian oprasional lebih mudah bila adanya akurasi data. Sistem ini memiliki peranan penting karena memang mengontrol pergerakan barang, sehingga dengannya dapat diketahui jumlah penerimaan dan pengiriman barang bahkan kualitas dan segala atribut barang yang tersedia selama satu periode. Sistem menurut Romney (2004) sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem administrasi pada *Warehouse* adalah bagian kunci dari manajemen rantai pasokan yang efisien. Gudang merupakan tempat penyimpanan barang yang memiliki peran strategis dalam proses distribusi dan pengelolaan inventaris

perusahaan (Li et al., 2020). Administrasi pergudangan di bagian *warehouse* menjadi ujung tombak seluruh pencatatan arus keluar masuk barang.

Tantangan dalam Sistem Administrasi

a. Kompleksitas Regulasi

Perubahan Regulasi dan kebijakan diberbagai bidang telah meningkatkan kompleksitas tata Kelola administrasi. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk lebih hati - hati dalam mematuhi peraturan yang berubah - ubah.

b. Keamanan Data

Keamanan dan kerahasiaan data saat ini menjadi isu yang sangat penting dan terus berkembang. Keamanan adalah kondisi yang menunjukkan keadaan bebas dari bahaya maupun ancaman. Hampir seluruh pekerjaan menggunakan komputer terutama dalam pengolahan data administrasi. setiap data administrasi disimpan dalam media penyimpanan tanpa ada penyandian data sehingga memungkinkan adanya kejahatan *cyber* yang dapat membocorkan, merusak data atau informasi. (Silalahi & Sindar, 2020)

c. Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi telah sampai di setiap bidang kerja dan di setiap lapisan masyarakat. Pada dasarnya perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang di harapkan dapat membantu dalam pekerjaan, pemrosesan data-data penting serta pelayanan administrasi yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat. (Eka Herlyviana et al., 2018)

Peran Sistem Administrasi Warehouse

Pada hakikatnya perkembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan terjadi sebagai anggapan terhadap dinamika manusia. Peranan utama *system* administrasi adalah untuk membantu memudahkan pelaksanaan tugas pekerjaan pokok lainnya. Pada dasarnya *system* administrasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Karena dapat membantu perusahaan dalam memberikan data/informasi yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan dan memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan dalam pelaksanaan tugas selanjutnya (Marsha & Widiawati, 2022) Administrasi merupakan sumber dibalik segala operasional Gudang. Administrasi mengurus data- data Gudang seperti data pemesanan barang, data persediaan, data pengeluaran barang dan permintaan. (Hernawati et al., 2020)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Fadli, 2021). Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Non -Probability Sampling*, menurut (Sugiyono, 2018) Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Firmansyah & Dede, 2022).

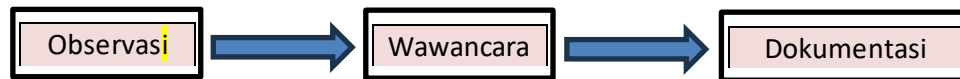
Dalam Pendekatan Kualitatif salah satu pendekatannya adalah Studi Kasus. Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti *focus* kepada desain dan pelaksanaan penelitian. (Dewi Nur'aini, 2020)

Berdasarkan hasil teori, peneliti mengambil sebanyak 4 sampel yang berhubungan dengan topik penelitian. Ke 4 sampel tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek - aspek penting yang akan menekankan, meningkatkan, atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang akan diteliti. Teori lain yang menjadi dasar pemilihan 4 sampel dalam bentuk table adalah sebagai berikut :

Table.1 Qualitative sample size

Rules Of Thumb For Qualitative Sample Size	
Basic Study Type	Rule of Thumb
<i>Ethnography</i>	<i>30-50 interviows</i>
<i>Case Study</i>	<i>At least one, but can be more</i>
<i>Phenomenology</i>	<i>Six parcipants</i>
<i>Grounded Theory</i>	<i>30-50 interviows</i>
<i>Focus Group</i>	<i>Seven to ten per group or more groups per each strata of interest</i>

Penelitian kualitatif triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. (Mekarisce, 2020) Peneliti mendapatkan sumber data dari pegawai yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti sketsa berikut :



Gambar 4. Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

HASIL PENELITIAN

Sistem Pengelolaan Administrasi pada Warehouse

Sistem pengelolaan Administrasi adalah proses ataupun metode yang digunakan untuk mengatur, mengelola, dan memantau semua aspek administratif dalam sebuah organisasi atau entitas. Administrasi mencakup berbagai fungsi seperti manajemen data, dokumen, sumber daya manusia, keuangan, dan operasional. Berdasarkan hasil observasi sistem pengelolaan Administrasi sudah dilakukan dengan baik secara manual dengan menggunakan tulisan tangan administrator menulis dokumen yang diperlukan, seperti Surat jalan. Surat Jalan yang di tulis dengan tulisan tangan menyebabkan lama nya proses pengimputan data yang tulis dalam surat jalan , dan Resiko dalam penulisan cukup bisa memungkinkan data yang dimasukan salah. Pengelolaan sistem administrasi pada gudang (*warehouse*) di perusahaan sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional, pengelolaan stok yang tepat, dan pelayanan pelanggan yang baik. panduan umum untuk pengelolaan sistem administrasi pada Gudang. Sistem Administrasi pada warehouse di PT Akar Berkat Mandiri di Jakarta perlu dilakukan perbaikan lagi dengan baik

Fungsi dari Sistem Administrasi pada Warehouse

Fungsi administrasi ini sangat penting untuk menjalankan perusahaan dengan efisien, khususnya pada perusahaan PT Akar Berkat Mandiri dalam pembuatan dokumen dokumen yang diperlukan perlu adanya *controlling* yaitu pengecekan ulang terhadap dokuemn yang dibuat secara manual dengan menggunakan tulisan tangan, maka meminimalisir kesalahan yang terjadi jika dilakukanya pegecekan data ulang.

Manfaat Administrasi bagi Warehouse

Manfaat administrasi pada gudang sangat penting dalam memastikan operasi gudang berjalan dengan lancar dan efisien. Administrasi memiliki peran yang sangat penting dalam operasi pergudangan. Berikut manfaat administrasi dalam beberapa hal:

1. Manajemen Data
2. Manajemen Dokumen
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Aset
5. Manajemen Persediaan
6. Pelaporan dan Analisis

PEMBAHASAN

Pengelolaan administrasi sekarang ini pada umumnya dilakukan secara elektronik yang dapat dibantu dengan adanya sistem salah satunya dalam kegiatan pengamanan dan penyimpanan arsip. Pengembangan sistem pengelolaan administrasi yang mandiri sangat diperlukan sehingga dokumen atau arsip yang sangat penting dan bersifat rahasia dapat terjaga ketersediaan dan keamanannya. Untuk PT ABM sendiri masih menggunakan sistem manual sehingga pekerjaan mereka agak sedikit lebih lambat. Manajemen mencakup berbagai tugas dan fungsi seperti pengarsipan, pengelolaan dokumen, pengelolaan informasi, pengelolaan jadwal dan masih banyak tugas lainnya yang menunjang operasional organisasi sehari-hari tetapi sistem yang dilakukan masih secara manual sehingga membuat dokumen masih berantakan dan kinerja melambat. Tujuan dari sistem pengelolaan administrasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas dalam menjalankan tugas-tugas administratif. Sistem manajemen yang baik membantu organisasi mengelola operasi sehari-hari secara efektif, mengurangi risiko, mematuhi peraturan, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Fungsi sistem administrasi merujuk pada peran atau tugas-tugas khusus yang dilakukan oleh sistem administrasi dalam suatu organisasi atau entitas. Sistem administrasi adalah struktur dan proses yang digunakan untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek administratif organisasi tersebut. Fungsi-fungsi ini membantu dalam menjalankan operasi sehari-hari organisasi dengan efisien dan efektif. Sistem administrasi dirancang untuk memastikan bahwa berbagai tugas dan fungsi administratif dijalankan dengan baik dan efisien. Sistem administrasi pada PT ABM sendiri yaitu Untuk mengelola atau merancang suatu data ataupun kegiatan dalam bentuk data yang dibuat oleh seorang admin sistem tersebut membantu seorang admin dalam memastikan pengelolaan data tersusun dengan benar. Tujuan utama sistem administrasi adalah memastikan bahwa organisasi dapat berfungsi dengan baik, mencapai tujuan, dan memenuhi tugas administratifnya dengan efisien.

Tujuan dasar dari administrasi gudang adalah untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang terjadi dalam gudang berjalan dengan efisien dan efektif. Selain mencatat dan mengelola inventaris barang di gudang, hal ini juga mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengangkutan barang dagangan. Manfaat administrasi dalam pergudangan sangat penting untuk menjaga efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan persediaan. Peran Administrasi Gudang pada posisi ini adalah mengendalikan persediaan dan jadwal pengiriman, menanggapi kebutuhan departemen perusahaan dan memastikan lingkungan kerja yang bersih. Pihak Administrasi gudang juga harus menjadwalkan karyawannya secara efektif agar pekerjaan berjalan lancar tanpa membebani jadwal. Administrasi pada *Warehouse* memiliki peranan penting karena tugas Administrasi gudang melibatkan banyak proses analisis data.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sistem administrasi yang efisien dan terorganisasi dengan baik memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, termasuk pengaturan yang efisien, pengendalian persediaan yang akurat, pengiriman tepat waktu, pengendalian biaya yang baik, dan ketersediaan informasi yang relevan. Walaupun masih dengan cara manual dengan menggunakan tulisan tangan administrator menulis dokumen yang diperlukan, perlu adanya *controlling* yaitu pengecekan ulang terhadap dokumen yang dibuat secara manual dengan menggunakan tulisan tangan, maka meminimalisir kesalahan yang terjadi jika dilakukannya pengecekan data ulang. Administrasi pada *Warehouse* PT ABM bahwa administrasi yang efisien dan terorganisasi dengan baik merupakan kunci untuk menjalankan gudang dengan lancar dan mencapai sejumlah manfaat signifikan. Beberapa manfaat utama termasuk pengaturan yang efisien, pengendalian persediaan yang baik, akurasi data, ketepatan pengiriman, dan pengendalian biaya. Hasil penelitian yang telah didapatkan mendukung penelitian terdahulu dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sistem Administrasi pada *Warehouse* penting untuk ada dan dilakukan untuk melancarkan kegiatan suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

PENELITIAN LANJUTAN

peneliti mengajukan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini menggunakan satu variable, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan lebih dari satu variable, agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan dokumentasi yang dibutuhkan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari proses penelitian ini masih banyak keterbatasan, sehingga perlu disempurnakan lagi oleh penelitian-penelitian lain sebagai pendukung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Nur'aini, R. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. In *92 INERSIA* (Vol. 1).
- Eka Herlyviana, D., Januarita, D., & Priyanto, A. (2018). Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *Universitas Amikom Yogyakarta*.
- Fadli, R. M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hamidin, D., & Mutianingsih, P. (2018). Rancangan Bangun Aplikasi Warehouse Berbasis Web Terintegrasi dengan QR Code. In *Jurnal Teknik Informatika* (Vol. 10, Issue 3).
- Hernawati, Y., Pramayasti Mulyadi, N., Lestari, T., & Faidz Rabbani, D. (2020). *Evaluasi Sistem Pengendalian Stock Barang Jadi di Gudang PT Indocare Citra Pasifik Group*. 6(2). <http://jurnal.manajemen.upb.ac.id>
- Iksan, N., & Devi Udayanti, E. (2018). Pengembangan Sistem Pengelolaan Administrasi Menggunakan Independent Cloud Storage Secara Terdistribusi. In *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)* (Vol. 03).
- Marsha, R., & Widiawati, K. (2022). Pengelolaan Dokumen Bina Lingkungan Pada Departemen Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Di Perum Peruri Jakarta. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 6(2), 53–62.

Widjanarko, Wolor, Marsofiyati

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 145-155.

Silalahi, L., & Sindar, A. (2020). Penerapan Kriptografi Keamanan Data Administrasi Kependudukan Desa Pagar Jati Menggunakan SHA-1. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 182-186.